

Pengenalan E-Business bagi Siswa SMK Negeri 5 Kota Serang sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Digital

Sri Ayu Wahyuni¹, Azzahra Trirahmah Putri², Hasna Kayla Nurfalalah³, Anggun Cahyaningrum³, Aan Aliyah⁵, Lamsah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 13/07/2025

Disetujui 29/07/2025

Diterbitkan 30/07/2025

Penulis Korespondensi*

Sri Ayu Wahyuni, Azzahra
Universitas Pamulang, Indonesia,
Prodi Akuntansi

ssriaywhyuni21@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Trasformasi teknologi maju telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia usaha menuju proses yang lebih efisien dan terintegrasi. Namun, siswa SMK Negeri 5 kota Serang masih mengalami keterbatasan pemahaman mengenai e-business. Mitra menghadapi kendala rendahnya pengetahuan siswa terkait konsep, model seperti B2B dan B2C, serta dampak e-business terhadap perhitungan, pemasaran dan layanan pelanggan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap e-business dan penerapannya terhadap proses bisnis yang ada di Indonesia. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan pemahaman 20% pada mayoritas peserta serta tingkat kepuasan yang tinggi. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja tingkat lanjut. Ke depan, disarankan pelatihan semacam ini dilakukan secara rutin dengan materi yang lebih aplikatif.

KATA KUNCI

E-Business, efisiensi bisnis, Digitalisasi, Pendidikan vokasional, transformasi digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah dunia bisnis dengan cara yang besar, mendorong para pengusaha untuk beradaptasi dengan sistem yang semakin terhubung dan didukung oleh teknologi informasi. Dalam perkembangan ini, keterampilan dalam menggunakan teknologi digital seperti e-business menjadi kemampuan yang sangat diperlukan, tidak hanya untuk pelaku industri, tetapi juga untuk siswa pendidikan vokasi yang dipersiapkan untuk masuk ke dunia kerja. Namun, fakta yang ada menunjukkan bahwa banyak pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama di SMK Negeri 5 Kota Serang, masih belum sepenuhnya mengerti konsep dan penerapan e-business dalam praktik bisnis saat ini. Mitra yang terlibat dalam aktivitas ini menghadapi beberapa kesulitan, seperti rendahnya kemampuan literasi digital di sektor bisnis, keterbatasan dalam penerapan perangkat lunak bisnis, serta minimnya pemahaman mengenai model-model e-business seperti Business-To-Business (B2B) dan Business-To-Consumer (B2C) yang sekarang sudah menjadi bagian krusial dalam dunia bisnis (Utami, N.R. 2021).

Berbagai studi dan program pengabdian telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Aktivitas ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang e-business, mengenalkan berbagai strategi pelaksanaannya, serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai peran e-business dalam memperbaiki kinerja dan efisiensi operasional bisnis di era digital. Diharapkan, kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan literasi digital para siswa serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan yang semakin berfokus pada teknologi digital pendekatan yang digunakan mencakup penyampaian informasi yang terstruktur, diskusi yang mendorong partisipasi aktif, pembahasan studi kasus, dan penilaian melalui tes awal serta tes akhir. Dengan cara ini, program ini diharapkan dapat berfungsi sebagai penghubung yang efektif antara tuntutan industri dan kesiapan lulusan SMK dalam menyongsong era digital.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kota Serang pada tanggal 17 April 2025. Aktivitas ini terutama ditujukan kepada siswa kelas XI dari Program Studi Akuntansi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan terstruktur yang dimulai dari kegiatan observasi hingga evaluasi akhir. Pendekatan tahapan ini dirancang untuk menjamin penyampaian program secara optimal serta memastikan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap konsep e-business.

Langkah awal dari kegiatan ini adalah melakukan observasi langsung di SMK Negeri 5 Kota Serang. Observasi ini bertujuan untuk menggali permasalahan dan kebutuhan siswa terkait pemahaman mereka terhadap e-business. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dan wawancara dengan guru, guna memperoleh gambaran awal pengetahuan siswa. Informasi ini menjadi landasan penting dalam menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta (Yuliana, 2020).

Setelah hasil observasi dianalisis, tim pelaksana PKM menjalin koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyusun waktu pelaksanaan yang tidak mengganggu kegiatan belajar siswa. Selain itu, dilakukan persiapan logistik dan penyusunan modul pembelajaran. Perencanaan ini sangat penting agar pelatihan dapat berjalan efektif dan terintegrasi dengan kondisi lapangan.

Tahap inti kegiatan berupa penyampaian materi dilakukan secara interaktif, meliputi Pengenalan tentang definisi dan cakupan e-business serta perbedaannya dengan e-commerce, sebagai dasar penting dalam menghadapi era digital yang serba cepat (Rosyida, 2023) dan Penyampaian materi melalui media visual seperti presentasi PowerPoint, serta diskusi kasus nyata dari perusahaan yang telah menerapkan konsep e-business di Indonesia. Selama proses pelatihan berlangsung, tim secara aktif memantau tingkat partisipasi dan pemahaman siswa melalui observasi langsung. Selain itu, disediakan sesi konsultasi atau diskusi terbuka bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Tahap ini merupakan bagian penting dalam mengawal proses belajar siswa dan mendeteksi hambatan sejak dini (Wahyuni, 2022).

Evaluasi dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, dilakukan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah penyampaian materi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Target yang diharapkan adalah minimal 70% siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 20%.. Sementara itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan survei umpan balik mengenai kualitas penyampaian materi dan kepuasan peserta terhadap kegiatan. Evaluasi ini menjadi alat ukur penting untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu kegiatan serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 5 Kota Serang yang berlangsung pada 17 April 2025 berjalan sukses dan tepat waktu, dengan keterlibatan aktif dari siswa kelas XI Program Akuntansi. Materi tentang konsep dan aplikasi e-business disampaikan secara struktur, diikuti dengan sesi diskusi yang meningkatkan interaksi dan pemahaman bagi peserta.

Hasil analisis dengan menggunakan tes awal dan tes akhir memperlihatkan kemajuan yang signifikan sebesar 60% dalam pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan. Tak hanya itu, ketertarikan peserta terhadap penerapan teknologi digital dalam bidang akuntansi juga mengalami kenaikan, yang menjadikan kegiatan ini berhasil mengecilkan jurang antara teori dan praktik sekaligus memberikan siswa keterampilan yang sesuai untuk menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis digital.

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kota Serang telah berhasil menjawab persoalan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep e-business, khususnya di kalangan siswa jurusan Akuntansi. Temuan yang diperoleh melalui instrumen evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis pelatihan praktis dan diskusi interaktif mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, sebagaimana ditegaskan dalam kajian oleh Sudrajat (2020) bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada peserta didik vokasi.

Solusi yang diterapkan dalam pengabdian ini berupa pemberian materi terstruktur, diskusi, dan evaluasi pemahaman melalui pre-test dan post-test terbukti mampu memperkaya pengalaman

belajar siswa. Penyampaian materi yang bersifat teoritis namun dikemas secara interaktif melalui diskusi, mampu memberikan gambaran yang konkret kepada siswa mengenai bagaimana e-business berperan dalam praktik bisnis, termasuk dalam ranah akuntansi. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dapat dicapai melalui penjabaran konsep yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan industri. Pendekatan semacam ini menjadi strategi awal yang efektif dalam mempersiapkan lulusan SMK agar memiliki pemahaman dasar yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada penyampaian materi yang terstruktur dan diskusi yang bersifat interaktif, sehingga mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep e-business dalam konteks dunia usaha yang terus berkembang. Meskipun tidak disertai praktik langsung, pendekatan ini tetap memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan teori dengan situasi riil melalui eksplorasi kasus dan tanya jawab. Dukungan dari pihak sekolah sebagai mitra turut berperan dalam menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan partisipatif.

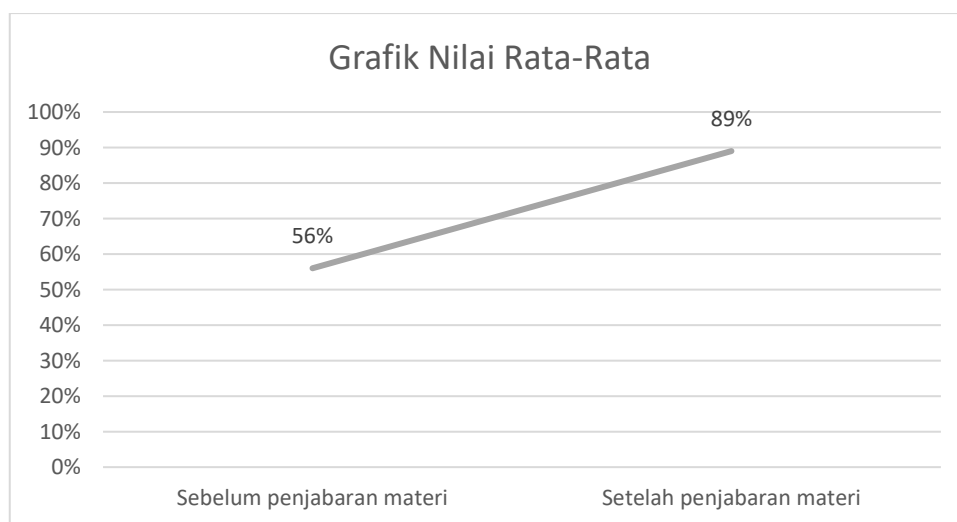
Namun demikian, kegiatan ini memiliki sejumlah keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang singkat menjadi kendala dalam mengeksplorasi topik-topik lanjutan secara lebih mendalam. Selain itu, absennya praktik penggunaan perangkat lunak bisnis disebabkan oleh keterbatasan fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah, sehingga pembelajaran masih bertumpu pada pendekatan konseptual dan diskusi.

Dengan mencermati capaian dan kendala tersebut, kegiatan ini tetap memberikan kontribusi awal yang berarti dalam membangun kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya e-business dalam dunia kerja modern. Untuk implementasi di masa mendatang, perlu dipertimbangkan pengembangan model kegiatan yang melibatkan simulasi atau studi kasus berbasis digital guna memperluas ruang pembelajaran dan keterampilan siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Raharjo & Sari (2021) mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan vokasi. Hasil rekapitulasi ilai rata-rata peserta ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest E-Business

Jenis Tes	Nilai Rata-rata (%)
Pre-test	57
Post-test	89

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan dari 56 menjadi 89, atau naik sebesar 33 poin yang setara dengan kenaikan sekitar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dan penerapan E-Business. Sebagai pelengkap, berikut disajikan grafik hasil pre-test dan post-test:



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest E-Business

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Negeri 5 Kota Serang berhasil mengatasi masalah kurangnya pemahaman siswa, terutama dari jurusan Akuntansi, mengenai konsep e-business. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang terstruktur, diskusi yang melibatkan partisipasi aktif siswa, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Data Kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata peserta, yaitu dari 56% menjadi 89%, atau naik sebesar 33 poin (sekitar 60%). Capaian ini jauh melampaui target awal yang ditetapkan, yakni peningkatan minimal sebesar 20% pada 70% peserta. Hal ini mengidentifikasi bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap dinamika e-business dalam konteks dunia kerja modern. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan relevan secara konteks dalam pendidikan vokasi untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital. Walaupun masih ada keterbatasan terkait praktik langsung penggunaan perangkat lunak karena fasilitas yang belum memadai, kegiatan ini tetap memberikan kontribusi awal yang berarti dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan siswa untuk terjun ke dunia usaha berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Utami, N. R. (2021). Strategi transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 9(1), 22–29. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xw9kq>
- Oktaviani, E., Asrinur, A., Prakoso, A. W. I., & Madiistriyatno, H. (2023). Transformasi digital dan strategi manajemen. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 1–10. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/article/view/20322>
- Hernandez, R., & Garcia, M. (2021). Business-to-Business (B2B) and Business-to-Consumer (B2C) e-business frameworks: Comparative study. *Journal of Electronic Commerce Research*, 22(1), 34–49. <https://doi.org/10.1016/j.jecr.2021.02.003>
- Wahyuni, S., Zuhairi, Z., Yuniasih, E., & Purwasih, A. (2022). Pendampingan penyusunan instrumen evaluasi berbasis digital bagi guru sebagai peningkatan mutu pembelajaran. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 42–48. <https://doi.org/10.32332/d.v4i1.4861>
- Yuliana, M. (2020). Penerapan e-business dalam dunia industri di era digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.32764/jtbd.v3i2.112>
- Rosyida, M. (2023). *E-business adalah: Manfaat dan Tips Membangun E-business!*. DomaiNesia. <https://www.domainesia.com/berita/ebusiness-adalah/>
- Wahyuni, S. M. (2022). Pendampingan dan monitoring dalam program edukasi digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.2503>
- Oktaviani, E., Prakoso, A. W. I., & Madiistriyatno, H. (2023). Transformasi digital dan strategi manajemen dalam bisnis modern. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.35726/oikosnomos.v16i1.20322>
- Rahmawati, I., & Nasution, A. N. (2021). Peran pendidikan vokasi dalam mendukung kesiapan kerja di era digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 248–257. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i3.40853>
- Sari, R. F., & Nugroho, Y. (2023). Implementasi e-business pada pendidikan vokasi: Studi kasus SMK di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 45–57. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.54789>
- Kurniawan, A., & Santoso, B. (2023). Meningkatkan literasi digital siswa SMK melalui pelatihan e-business berbasis praktik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 102–110. <https://doi.org/10.1234/jtp.v11i1.3156>
- Yusuf, M., & Sari, D. (2020). Penerapan teknologi digital dalam pendidikan vokasi: Studi di SMK Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 15(1), 67–74. <https://doi.org/10.21831/jptk.v15i1.29500>
- Hsu, S.-H., & Lin, J. C.-C. (2016). Factors affecting the adoption of e-business technologies: An empirical study. *International Journal of Information Management*, 36(5), 617–626. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.04.005>
- Lee, J., & Park, S. (2017). Digital skills development in vocational education: Preparing students for the future workforce. *Computers & Education*, 114, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.06.007>
- Raharjo, B., & Sari, N. M. (2021). Integrasi teknologi dalam pendidikan vokasi: Pendekatan simulasi digital untuk penguatan keterampilan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 89–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i2.40456>

Zhang, X., & Wang, L. (2018). The integration of e-business and accounting: Enhancing efficiency through technology adoption. *International Journal of Accounting Information Systems*, 28, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.11.003>